

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Memasuki abad ke-21, sepakbola telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara, yang menjadikannya olahraga paling populer di dunia. Sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan. Sepakbola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintetis.

Sepakbola menjadi salah satu olahraga yang paling banyak digemari masyarakat di Indonesia. Tiap provinsi di Indonesia memiliki tim-tim kebanggaan yang berlaga di kancah persepakbolaan nasional, mulai dari kompetisi Liga 1, Liga 2, ataupun Liga 3. Pemain-pemain yang mampu bergabung di tim profesional adalah pemain-pemain yang memiliki kemampuan bermain sepakbola yang hebat. Tentu saja kemampuan tersebut tidak datang dengan sendirinya, melainkan adanya bimbingan, latihan, serta arahan dari para pelatih kepada pemain.

Sekolah sepak bola atau yang biasa kita sebut dengan SSB adalah wadah yang memegang peranan penting dalam meningkatkan potensi para pemain. SSB menjadi tempat dimana para pemain-pemain usia dini dilatih teknik dasar bermain

sepakbola. Mulai dari teknik *passing*, *dribbling*, kontrol bola, *shooting*, maupun *heading* yang benar. Dengan penanganan yang tepat terhadap pemain usia dini maka potensi yang dimiliki para pemain akan berkembang dengan baik.

Dikutip dari www.indosport.com Timo Scheunemann (Executive Officer Badan Timnas Indonesia (BTN) pada bulan Mei-Juli 2010) menyebut jika akademi sepakbola memiliki seleksi yang ketat untuk menjaring pemain maka di SSB tidak seperti itu. Siapa yang mampu membayar iuran yang telah ditetapkan maka sudah pasti masuk dalam SSB.

SSB Pelangi FC Balige adalah salah satu SSB yang berada di daerah Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. SSB yang berada di ibukota kabupaten Toba ini memiliki siswa mulai dari kelompok umur 12, umur 14, umur 17 tahun dan tim senior. Untuk tim senior nama tim nya hanya Pelangi FC Balige, tidak menggunakan kata SSB. Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Timo Scheuneman, untuk rekrutmen pemain di SSB Pelangi FC siapa saja bisa bergabung. Tidak ada kriteria atau seleksi yang dilakukan dalam perekrutan pemain.

SSB Pelangi FC pernah menjadi juara 1 Putra Toba Cup U-23 di Porsea tahun 2014. Juara 2 dalam turnamen PSSI Tobasa Cup U-23 tahun 2014 di Balige. Juara 2 Turnamen Megawati Soekarno Putri Cup di balige tahun 2017. Juara 2 Sihar Sitorus Cup U-17 tahun 2015. Juara 2 turnamen Trofeo PML CUP U-14 dan U-17 pada tahun 2020. Walaupun cukup berprestasi di kelompok umur 23 tahun dan 17 tahun namun di tim U-14 SSB Pelangi belum mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dalam Trofeo PML CUP U-14 di Laguboti pada bulan Juni 2020, SSB Pelangi menjadi Runner-up. Dari dua pertandingan yang dijalani, SSB Pelangi FC menang 2-1 melawan SSB Putra Jaya dan mengalami kekalahan telak 8-1 melawan tim SSB PML Laguboti. Sebelum mengikuti turnamen Trofeo PML CUP, tim U-14 SSB Pelangi FC melakukan dua laga ujicoba pada bulan Mei 2020. Pada uji coba pertama SSB Pelangi FC mengalami kekalahan 3-1 melawan tim SSB Siborongborong, dan pada ujicoba kedua SSB Pelangi FC mengalami kekalahan 4-5 melawan tim SSB PML Laguboti.

Menurut Pelatih tim U-14 SSB Pelangi FC Balige, kurang maksimalnya hasil yang didapat dari laga uji coba dan turnamen trofeo disebabkan adanya kelemahan mendasar dari para pemain. Hal ini dikarenakan dari 20 orang pemain yang terdaftar ada 11 orang pemain yang baru bergabung ke dalam tim. Sisanya 9 orang terdiri atas 4 orang pemain yang bergabung sebulan lebih awal dan 5 orang pemain lagi telah bergabung sejak di tim U-12 SSB Pelangi FC Balige.

Evaluasi terhadap hasil yang didapatkan dalam laga uji coba dan turnamen trofeo yang telah dijalani, yang menjadi catatan utama dari pelatih adalah banyaknya kesalahan pada kontrol bola yang terlalu jauh, kesalahan *passing* khususnya kesalahan pada akurasi dan *power short passing* para pemain. Vega Soniawan. Dkk (2022) menyatakan bahwa permasalahan dalam sepakbola, dimana beberapa pemain cenderung melakukan passing yang salah, passing yang tidak tepat, dan kualitas passing yang kurang baik.

Sejalan dengan itu, peneliti juga mengamati pada pertandingan melawan SSB PML Laguboti pada tanggal 21 Juni 2020, kesalahan yang paling banyak dilakukan para pemain adalah kesalahan akurasi *passing* yang tidak tepat. Berdasarkan teknik *passing inside-of-the-foot* Luxbacher (2011: 12) yang menjadi pegangan peneliti dalam melakukan pengamatan, terdapat kesalahan yang paling sering dilakukan para pemain adalah kurangnya fokus pemain terhadap bola dan arah jalanya bola ke sasaran. Kurangnya fokus pemain terhadap bola mengakibatkan tidak tepatnya perkenaan kaki terhadap bola sehingga mengurangi ketepatan akurasi *passing* pendek para pemain.

Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Bahkan pemain tersohor asal Belanda Johan Cryuff berkata, “bahwa pembentukan pemain sebagian besar terjadi sebelum anak berusia 14 tahun” (Timo Scheunemann, 2008:23). Dengan latihan 1 minggu 3 kali diharapkan para siswa SSB dapat lebih cepat berkembang dalam bermain sepakbola khususnya dalam memperbaiki akurasi *passing* pendek yang mereka miliki.

Latihan *Gate Passing* adalah bentuk latihan *passing* berpasangan dimana masing-masing pemain berdiri di antar dua *cone* yang membentuk seperti sebuah gerbang dengan jarak tertentu dengan posisi saling berhadapan dengan menggunakan satu bola dan melakukan *passing* secara bergantian.

Latihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Dengan berdirinya pemain di antara *cone*, latihan ini diharapkan

dapat membantu memperbaiki fokus pemain ke bola dan arah jalannya bola ke sasaran. Keuntungan dari latihan ini sangat mudah dilakukan karena tiap pemain hanya mengarahkan bola yang akan di *passing* kepada rekan yang selalu lurus berada di hadapannya.

Latihan *Loop Passing* adalah bentuk latihan *passing* berpasangan dimana masing-masing pemain berdiri di belakang satu *cone* dengan jarak tertentu dengan posisi saling berhadapan menggunakan satu bola dan melakukan *passing* secara bergantian. Pemain akan melakukan gerakan mengontrol bola dari belakang kiri *cone* ke arah belakang kanan *cone* lalu melakukan *passing* ke arah pasangannya. Gerakan ini akan membuat arah bola seperti melingkari *cone*.

Keterampilan untuk mengoper dan menerima bola akan membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola, karena dengan menguasai teknik ini akan mempermudah untuk menerima bola.

Dengan uraian latar belakang di atas, peneliti berasumsi mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Latihan *Gate Passing* dan Latihan *Loop Passing* Terhadap Akurasi *Short Passing* Siswa U-14 SSB Pelangi FC Balige.”** Sehingga diharapkan latihan *gate passing* dan *loop passing* yang diterapkan dapat membantu meningkatkan akurasi *short passing* siswa U-14 SSB Pelangi FC Balige.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut: 1) Kurangnya akurasi *short passing* para pemain, 2) Kurangnya fokus pandangan terhadap bola dan sasaran ketika melakukan *short passing*, 3) *Power* dan *timing passing* yang tidak tepat, 4) Kontrol bola yang terlalu jauh saat menghentikan bola, 5) Perkenaan kaki yang tidak tepat terhadap bola saat melakukan *passing*.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai latar belakang dan identifikasi masalah, maka dibuat batasan masalah. Adapun masalah yang akan dibahas adalah tentang latihan *gate passing* dan latihan *loop passing* terhadap akurasi *short passing* siswa U-14 SSB Pelangi FC Balige.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan tentang betapa pentingnya bentuk suatu latihan dalam sepakbola, antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan *gate passing* terhadap akurasi *short passing* siswa U-14 SSB Pelangi FC Balige?
2. Apakah terdapat pengaruh latihan *loop passing* terhadap akurasi *short passing* siswa U-14 SSB Pelangi FC Balige?
3. Apakah latihan *gate passing* lebih baik daripada latihan *loop passing* terhadap akurasi *short passing* siswa U-14 SSB Pelangi FC Balige?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *gate passing* terhadap akurasi *short passing* siswa U-14 SSB Pelangi FC Balige.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *loop passing* terhadap akurasi *short passing* siswa U-14 SBB Pelangi FC Balige.
3. Untuk mengetahui apakah latihan *gate passing* lebih baik daripada latihan *loop passing* terhadap akurasi *short passing* siswa U-14 SSB Pelangi FC Balige.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapat dari kegiatan penelitian ini dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis, dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang olahraga sepakbola. Khususnya mengenai pengaruh latihan *gate passing* dan *loop passing* terhadap akurasi *short passing* pada permainan sepak bola.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh sejauh mana teori yang telah diajarkan dan dipelajari sesuai dengan prakteknya di lapangan.

2. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan referensi dalam membuat program latihan guna mencapai hasil yang optimal.

3. Bagi Masyarakat Pecinta Sepakbola

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi untuk lebih berperan dalam olahraga khususnya dalam permainan sepakbola.

